

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Inggris bukan hal baru di perguruan tinggi, bahkan pada awal abad ke-21 sempat masuk ke level Sekolah Dasar walaupun posisinya hanya sebagai kurikulum muatan lokal. Namun dalam kehidupan sehari-hari, terlebih di era global seperti sekarang ini, kebutuhan masyarakat akan keterampilan berbahasa Inggris semakin meningkat karena memang manfaatnya sangat dirasakan utamanya pada dunia pendidikan

Dunia pendidikan saat ini memang urgen terhadap Bahasa Inggris, namun sebelum jauh membahas tentang Bahasa Inggris perlu di ketahui terlebih dahulu arti dari pendidikan yang dapat dilihat melalui defenisi menurut Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa:

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup>

Dari sini dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan suatu hal penting dengan segenap usaha yang dilakukan untuk menjadikan manusia terdidik. Dengan mendidik berbagai aspek kehidupan manusia jasmani dan rohani sehingga mampu menjadi manusia yang berguna bagi dirinya, masyarakat bangsa dan negara serta sadar akan Tuhan yang maha esa.

Pendidikan di era globalisasi dewasa ini sejatinya menguasai ilmu pengetahuan menjadi sangat penting untuk mencapai tujuan dari pendidikan. Dan

---

<sup>1</sup>Dewi Prasari Suryawati. "Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di MTs Negeri Semenaru Gunungkidul". 2006 Vol 1.

dalam mewujudkan hal tersebut dibutuhkan ilmu bantu salah satunya adalah Bahasa Inggris. Bahasa Inggris kini menjadi urgen bagi setiap orang, karena setiap aspek mulai dari aspek terkecil sampai yang terbesar, seringkali menggunakan Bahasa Inggris, utamanya dibidang pendidikan terlebih lagi Menteri pendidikan dan kebudayaan Nadiem Makarim mengusung pilar-pilar yang patut dikaji dan diperkuat serta didorong untuk dilaksanakan dalam merevolusi pendidikan di Indonesia yaitu ECOMSTER (English-Coding-Mentoring-Statistik-charakter).<sup>2</sup> Salah satu pilar yang disebutkan adalah perlunya penguasaan bahasa Inggris. Menurutnya harus mandatory setiap lembaga untuk menekankan pembelajarannya pada penguasaan Bahasa Inggris karena lewat Bahasa Inggris peserta didik mengonsumsi konten dunia melalui internet ataupun online, selain itu juga wakil menteri pendidikan dan kebudayaan era presiden Susilo Bambang Yudhoyono,

Dengan ini bukankah memicu kesadaran bahwa Bahasa Inggris sangat berperan penting, terkhususnya bagi subjek dan objek pendidikan, tak terkecuali pada dunia pendidikan Islam. Karena dengan Bahasa Inggris, bisa diartikan bahwa telah mendapatkan kunci untuk menguasai ilmu pengetahuan umum dan juga pengetahuan Islam. Meskipun tak dapat dipungkiri bahwa masih menjadi perdebatan mengenai problema-problema mendasar dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris baik dari pendidik ataupun peserta didik.

David Crystal dalam Qoriah Maghfiratillah dkk mengatakan bahwa sejak periode 1750-1900, ilmu pengetahuan dan teknologi telah banyak ditulis menggunakan Bahasa Inggris.<sup>3</sup> Ini mempengaruhi pengguna sumber-sumber dalam

---

<sup>2</sup>Teguh Hariawan, "Ecomster, Gagasan Awa, Nadiem Merevolusi Pendidika". (Jakarta: Kompasiana. 2019).

<sup>3</sup>Qori'ah Maghfirotilah, dkk." Perspektif Mahasiswa Berlatar Jurusan Keislaman Terhadap Pembelajaran Bahasa Inggris". 2017, Vol 2 No. 2.

Bahasa Inggris seperti para akademisi dan mahasiswa muslim, sejatinya banyak menggunakan referensi seperti artikel, jurnal, dan buku yang proses transfer keilmuan dalam disiplin ilmu-ilmu pelajaran Islam membutuhkan ilmu bantu lain sebagai katalisator dalam proses tersebut yakni Bahasa Inggris.

Namun ditengah besarnya keuntungan memahami Bahasa Inggris tidak sedikit dari orang yang malas, takut, acuh tak acuh untuk mempelajarinya, sikap semacam ini biasanya di temui di daerah pedesaan dan bahkan di lingkup pendidikan juga sudah mudah ditemukan pribadi-pribadi yang enggan mengeluti Bahasa Inggris. Sehingga terjadi fenomena rendahnya kemampuan dalam penguasaan Bahasa Inggris, terutama bagi perguruan tinggi swasta, tak terkecuali di IAIN Parepare.

Dengan demikian, kesulitan yang dialami mahasiswa dalam mencapai target pembelajaran Bahasa Inggris secara efektif merupakan masalah yang selalu aktual untuk dikaji agar dapat ditemukan solusinya. Begitu juga yang dialami mahasiswa PAI semester sembilan di IAIN Parepare kesulitan dalam mencapai target pembelajaran Bahasa Inggris secara efektif hal ini disebabkan karena minat dan hasrat dalam belajar bahasa Inggris kurang sehingga munculnya rasa malas, dan bahkan takut selama proses pembelajaran berlangsung maka dari itu dibutuhkan alternatif untuk mengatasi masalah tersebut, dengan mengetahui faktor penyebab dari masalah ini dapat memberikan solusi yang tepat. Melalui persepsi yang diberikan oleh mahasiswa PAI semester sembilan terhadap pengajaran bahasa Inggris dianggap cukup efektif karena ketika mengetahui mindsite dari mereka terhadap pengajaran Bahasa Inggris akan dengan mudah meyesuaikan dengan apa yang dibutuhkan seperti minat, dan kesulitan yang dialami sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Memahami kesulitan mahasiswa dalam pengajaran Bahasa Inggris bukan hanya menjadi kewajiban dan tanggung jawab dosen, tetapi juga harus sinergi dengan upaya yang dilakukan lembaga menyangkut kebijakan dan ketersediaan sarana belajar, begitu yang disampaikan oleh Bahri.<sup>4</sup> Dalam perspektif Islam juga, mengatakan persepsi penting bagi manusia untuk dapat membaca ayat-ayat, dengan kata lain, persepsi membantu manusia untuk dapat menginterpretasikan tanda-tanda kebesaran Allah swt yang terdapat dalam alam semesta melalui stimulus-stimulus yang diterima oleh panca indera. Selain itu Al-quran juga menerangkan proses persepsi telah berlangsung semenjak manusia masih berada dalam kandungan sebagaimana Allah swt berfirman dalam Q.S An-Nahl/16: 78

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ  
لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Terjemahnya:

Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.<sup>5</sup>

Sehubungan dengan itu penulis ingin mengumpulkan data tentang persepsi mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam semester 9 di IAIN Parepare terhadap pengajaran Bahasa Inggris yang telah belajar selama empat semester lamanya dari semester satu sampai dengan empat mengenai kesulitan apa yang dialami dan implikasi yang didapatkan setelah belajar Bahasa Inggris, dengan melakukan

<sup>4</sup>Raynesa Noor Emiliyasi, E.Kosmajadi. "Persepsi Mahasiswa terhadap Pengajaran Bahasa Inggris, 2019 Vol 1 No. 1.

<sup>5</sup>Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Bandung, Cordoba, 2015).

wawancara awal mengenai persepsi mahasiswa terhadap pengajaran Bahasa Inggris, terdapat respon beragam dari mereka ada yang positif pun sebaliknya beberapa mengatakan kurang aktif ketika proses pengajaran Bahasa Inggris sedang berlangsung, karena beberapa hal seperti kurang memahami pengucapan, kurang memiliki kosa kata yang memadai, keterbatasan pemahaman terhadap teks bacaan, lambat dalam memahami pengucapan bahasa Inggris dalam materi menyimak. Disamping itu penulis juga mendapatkan beberapa respon positif terhadap pelajaran bahasa Inggris.

Bagaimana pun mahasiswa harus diberi pencerahan agar menyadari betapa pentingnya keterampilan berkomunikasi menggunakan Bahasa Asing termasuk Bahasa Inggris. Bagi mahasiswa, memiliki kemampuan dan keterampilan berkomunikasi menggunakan Bahasa Inggris manfaatnya sudah tidak diragukan lagi, termasuk bagi mahasiswa yang berlatar pendidikan agama Islam. Saat ini sumber ilmu pengetahuan agama Islam banyak dipublikasikan menggunakan bahasa Inggris, di lain pihak kemampuan mahasiswa di bidang akademik akan diakui dan dihargai secara global bila dipublikasikan menggunakan bahasa Inggris. Bahkan disebuah Perguruan Tinggi ternama, pentingnya belajar Bahasa Inggris menjadi komitmen bersama guna mendukung tercapainya visi dan misi Universitas dalam membentuk lulusan yang berdaya saing secara global, sehingga mata kuliah Bahasa Inggris wajib diikuti semua mahasiswa di semua program studi termasuk prodi Pendidikan Agama Islam di IAIN Parepare.

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, rumusan penelitian yang dapat dikaji yaitu: bagaimana persepsi mahasiswa PAI semester sembilan terhadap pengajaran Bahasa Inggris?

**C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini merupakan suatu usaha dan kegiatan yang mempunyai tujuan yang ingin dicapai, adapun tujuan yang dimaksud adalah untuk mengetahui persepsi mahasiswa PAI semester sembilan terhadap pengajaran Bahasa Inggris sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu referensi untuk perbaikan pengajaran Bahasa Inggris kedepannya.

**D. Kegunaan Penelitian**

## 1. Kegunaan Teoritis

Adapun kegunaan teoritis yang dimaksud sebagai berikut:

- a. Untuk dijadikan sebagai usaha dalam menambah khasanah keilmuan dibidang pendidikan.
- b. Untuk memberikan referensi penelitian yang lebih lanjut.
- c. Untuk bahan masukan dalam merancang desain pembelajaran yang lebih sesuai dengan kondisi dan harapan mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam.

## 2. Praktis

Secara umum studi ini dapat dijadikan pijakan dan pertimbangan bagi para pihak yang berkepentingan untuk lebih memperhatikan realita kondisi mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam terhadap pengajaran Bahasa Inggris.

Adapun kegunaan praktisi yang dimaksud sebagai berikut:

a. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa, yaitu dapat memberikan informasi bahwa, pengajaran bahasa inggris sangat penting bagi mahasiswa PAI

b. Bagi Instansi

Memberikan informasi agar instansi lebih memperhatikan masalah-masalah disiplin belajar yang dilakukan mahasiswa sehingga dapat menemukan solusi yang tepat.



